

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap individu yang ingin maju dan berkembang ada baiknya mereka harus memotivasi diri untuk mau bekerja keras, bertanggung jawab, selalu ingin maju dan pantang menyerah, serta selalu meningkatkan kualitas diri sendiri sebagai upaya mengantisipasi untuk menghadapi persaingan yang semakin berat dan semakin kompetitif. Semakin maju pesatnya dunia bisnis, maka secara tidak langsung akan semakin banyak pula pemilihan karir yang ditawarkan. Pemilihan karir sangat penting bagi mahasiswa yang baru saja lulus dari universitas. Pemilihan karir adalah tahap awal bagi seorang mahasiswa tingkat akhir. Pemilihan karir yang tepat akan berdampak besar bagi masa depan seorang mahasiswa.

Saat ini, dunia akuntansi berkembang pesat. Permintaan akan jasa profesional akuntansi semakin bertambah. Seiring dengan pesatnya perkembangan bisnis dan usaha, harus diimbangi dengan sistem pendidikan akuntansi yang baik sehingga dapat menghasilkan lulusan yang siap terjun di dunia kerja. Perguruan tinggi yang mencetak lulusan dalam bidang akuntansi dituntut untuk tidak hanya menguasai kemampuan dibidang akademik tetapi juga harus mempunyai kemampuan *soft skill*. Setelah mendapatkan gelar sarjananya, sarjana akuntansi memiliki tiga pilihan alternatif yang dapat dipilih. Pertama, setelah lulus sarjana akuntansi, dapat langsung berkerja. Kedua, melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu S-2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Dengan kata lain, setelah menyelesaikan pendidikan, sarjana akuntansi dapat memilih menjadi akuntan publik atau memilih profesi non akuntan publik (Astami, 2002:58).

Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar mata kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam karir. Tetapi kebanyakan orang tidak punya perencanaan karir yang baik karena kekhawatiran ketidakpastian masa depan yang akan dijalani.

Peluang dan kesempatan yang sangat terbatas membuat orang takut untuk merencanakan apa yang akan dipilih untuk dijalani. Pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada lulusan akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat diambil tergantung factor-faktor yang melatar belakangi. Pendidikan bisnis S1 terutama akuntansi dan manajemen sekarang ini menghadapi tantangan yang luar biasa, banyak kualitas lulusan yang masih dipertanyakan masyarakat. Pada umumnya keinginan mahasiswa akuntansi adalah menjadi seorang profesional dalam bidang akuntansi. Terdapat 4 sektor pekerjaan akuntan yang bisa digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Profesi nonakuntan publik yang dapat dimasuki bisa dari akuntan manajemen, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah serta sebagai karyawan perusahaan jika tidak mengambil sertifikat profesi akuntan.

Profesi nonakuntan di era sekarang ini diakui semakin signifikan mengingat profesi ini sangat riskan dituding oleh masyarakat sebagai salah satu penyebab tidak menentunya keadaan ekonomi di negeri ini. Begitu banyak pilihan karir yang dihadapkan bagi mahasiswa lulusan akuntansi menjadikan sulitnya mengambil keputusan dalam memilih. Hal ini akan mengembalikan pertanyaan – pertanyaan seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri. Apakah yang menjadi latar belakang pemilihannya dan apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi tersebut dengan pilihannya itu. Sehingga kondisi tersebut mengakibatkan tidak terjaminnya bahwa mahasiswa akuntansi memilih profesi karirnya sebagai akuntan, baik akuntan publik maupun akuntan nonpublik. Situasi pilihan juga mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi nonakuntan (laksono, 2011)

Penelitian ini pada dasarnya mereplikasi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laksono (2011). Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya (Laksono, 2011) yaitu penelitian ini mengambil populasi dan waktu yang berbeda yaitu Mahasiswa Akuntansi Strata Satu yang aktif kuliah di Jurusan Akuntansi STIE Malangkecewara, dan Laksono (2011) mengambil populasi mahasiswa akuntansi dari tiga perguruan tinggi negeri (UB, UM, UIN). Waktu penelitian yang dilakukan oleh Laksono pada tahun 2011 dan penelitian ini dilakukan pada tahun 2018, dalam rentang waktu yang tidak terlalu lama tersebut apakah terdapat perbedaan pendapat pada mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Lingkup penelitian ini dibatasi di Jurusan Akuntansi STIE Malangkecewara karena ada keterbatasan waktu dan dana penelitian. Berdasarkan pendahuluan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa akuntansi strata satu yang berada ditahun keempat menjelang kelulusannya serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya dalam memilih karir.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh bagi mahasiswa akuntansi STIE Malangkecewara yang memilih karir sebagai akuntan dan non akuntan. ditinjau dari faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas?
2. Apakah karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi STIE Malangkecewara secara keseluruhan?

### **1.3 Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :**

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari faktor-faktor pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan dilihat dari gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

2. Untuk mengetahui jenis karir apa yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi STIE Malangkececwara secara keseluruhan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak lembaga atau perusahaan yang memerlukan tenaga akuntan dapat mengerti apa yang diinginkan oleh calon akuntan dalam memilih profesinya dan bagi lembaga yang sudah mempekerjakan akuntan untuk lebih memotivasi akuntan yang sudah bekerja di lembaganya.
2. Penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.
3. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada perkembangan dunia akuntansi keperilakuan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh peneliti lain.